

**MEKANISME DAN PEMANFAATAN PROGRAM BANTUAN SARANA
DAN PRASARANA PERIKANAN KEPADA KELOMPOK USAHA
BERSAMA DI KECAMATAN KUSAN HILIR**

**MECHANISM AND UTILIZATION OF FISHERY FACILITIES AND
INFRASTRUCTURE ASSISTANCE PROGRAM FOR JOINT BUSINESS
GROUP IN KUSAN HILIR DISTRICT**

Achmad Syamsu Hidayat¹, Muhammad Adnan Zain^{2*}

^{1,2}Program Studi Sosial Ekonomi Perikanan
Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Lambung Mangkurat
*Corresponding author : (muhammad.adnanzain@ulm.ac.id)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Mekanisme dan pemanfaatan pemberian bantuan sarana dan prasarana perikanan kepada kelompok usaha bersama di Kecamatan Kusan Hilir. Data yang digunakan berasal dari sumber primer dan sekunder. Data yang telah dikumpulkan, diolah dan dianalisis dengan analisis kualitatif deskriptif dan membandingkan kondisi eksisting dengan acuan pembanding. Hasil yang diperoleh dari kelima KUB hanya satu KUB yang memiliki kelengkapan administrasi yang sesuai sedangkan untuk mekanisme dan pemanfaatan bantuan termasuk dalam kategori kriteria sudah sesuai sebesar 0,79.

Kata Kunci : Persepsi, KUB, Program Bantuan, Kusan Hilir

ABSTRACT

This study aims to determine the mechanism and utilization of the provision of fisheries funding and infrastructure to joint venture groups in Kusan Hilir District. The data used comes from primary and secondary sources. The data that has been collected, processed and analyzed with descriptive qualitative analysis and compares the existing conditions with reference comparisons. The results obtained from the five KUBs were only one KUB which had appropriate administrative completeness, while for the mechanism and utilization of assistance, it was included in the category of appropriate criteria of 0.79.

Keywords: Perception, KUB, Assistance Program, Kusan Hilir

PENDAHULUAN

Kabupaten Tanah Bumbu memiliki potensi perikanan yang cukup besar yang meliputi perikanan tangkap, budidaya perikanan dan didukung oleh kegiatan

lainnya. Kekayaan sumber daya alam tersebut memiliki potensi untuk dikelola secara benar dan berkelanjutan di wilayah pesisir terutama di kecamatan Kusan Hilir, sebagian besar masyarakat bermata

pencapaian di sektor perikanan. Masyarakat pesisir di Kecamatan Kusan Hilir pada tingkat pendidikan didominasi tingkat SMA, penggunaan alat tangkap melaut yang digunakan masih tergolong tradisional yang menyebabkan nelayan belum mampu meningkatkan hasil produksi.

Salah satu upaya pemerintah daerah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat pesisir melalui pemberdayaan masyarakat dengan pembentukan kelompok nelayan melalui program Kelompok Usaha Bersama (KUB). Indikator keberhasilan Kelompok Usaha Bersama dapat dilihat dari sejauh mana program-program yang ditawarkan kepada kelompok tersebut, apakah mempengaruhi kinerja anggota kelompok nelayan atau tidak (Sulamah, *et al* 2016).

Tujuan dari penelitian ini yaitu melakukan identifikasi karakteristik kelompok usaha bersama di Kecamatan Kusan Hilir dan menganalisis mekanisme pemanfaatan dan pengelolaan bantuan

yang diterima oleh kelompok usaha bersama.

METODE PENELITIAN

Alat dan Bahan

Kelompok Usaha Bersama (KUB) Kecamatan Kusan Hilir, alat tulis menulis, kuisioner.

Prosedur Penelitian

Metode analisis data yang digunakan untuk menjawab tujuan penelitian yaitu dengan menggunakan analisis deskriptif, sedangkan untuk menganalisis mekanisme pemanfaatan dan pengelolaan bantuan yang telah diterima oleh KUB. Dengan cara membandingkan kondisi eksisting dengan acuan indikator yang terdapat pada tabel 1. Komponen yang akan diidentifikasi dan indikator yang akan diamati pada KUB, yaitu:

Tabel 1. Mekanisme pemanfaatan dan pengelolaan bantuan

Komponen Identifikasi	Indikator	Acuan Indikator
Mekanisme Permohonan Bantuan dan Penerimaan Bantuan	1. Syarat Pengajuan	a. Merupakan kelompok penangkapan b. Berdomisili di Kabupaten Tanah Bumbu c. Kelompok harus diketahui oleh kepala desa setempat d. Kelompok memiliki anggota minimal 10 orang
	2. Pendampingan dalam pengajuan bantuan dan penyusunan berkas	Kelompok mengajukan proposal bantuan yang ditanda tangani oleh ketua dan sekretaris dan diketahui oleh Camat, Kepala Desa dan Penyuluh Perikanan setempat.
	3. Cara pengajuan bantuan	a. Proposal akan dimasukan kebagian surat masuk Dinas Perikanan Kabupaten Tanah Bumbu, kemudian akan dipelajari dan dianalisis oleh bagian terkait (sipp.menpan.go.id) b. Jika proposal memenuhi ketentuan maka Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan akan menandatangani lembar pengesahan. Namun, jika proposal belum memenuhi ketentuan maka kelompok akan dihubungi untuk melakukan perbaikan.
Pemanfaatan terhadap bantuan yang telah diterima oleh KUB	Jenis Pemanfaatan	(Sundari A dan Eriyanti F; 2019) pemanfaatandapat dibagi dalam dua faktor yaitu sebagai berikut: 1. Pemanfaatan: a. Menjadikan pekerjaan lebih mudah, mampu mempelajari dan mengoperasikan suatu teknologi dalam mengerjakan pekerjaan yang diinginkan. b. Meningkatnya produktifitas

Komponen Identifikasi	Indikator	Acuan Indikator
Pengelolaan bantuan yang telah diterima oleh KUB	1. Cara pengelolaan bantuan yang diterima	Pengelolaan bantuan yang telah diterima diatur sepenuhnya oleh ketua kelompok dan setiap anggota kelompok yang ingin menggunakan alat tersebut dapat melaporkannya kepada ketua.
	2. Perawatan	Biaya perawatan serta operasional didapatkan dari iuran setiap anggota kelompok.

Sumber: Data primer yang diolah tahun 2021

Tabel 2. Kriteria Skor Penilaian :

No	Skor	Keterangan
1	0 – 0,2	Tidak Sesuai Acuan indikator
2	0,21 – 0,6	Cukup Sesuai Acuan indikator
3	0,61 – 1	Sesuai Acuan indikator

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Kelompok usaha bersama merupakan salah satu potensi kelembagaan yang lahir dari dan untuk pelaku utama yang berada di lingkungan masyarakat

nelayan yang tinggal di sekitar daerah pesisir atau daerah yang berpotensi penangkapan ikan (Leilani A, Restuwati I. 2016).

KUB di Desa Betung, Pulau Salak, dan Juku Eja dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3. Karakteristik Kelompok Usaha Bersama

No	Nama KUB	Penyulung Pendamping	Kelengkapan Kelompok	Kondisi
1.	Teri	Puspa	1. Buku Data Produksi 2. Buku Agenda Surat 3. Buku Tamu 4. Buku Inventarisir Barang 5. Notulensi 6. Buku Operasional Penangkapan 7. Buku Kas 8. Buku Data Anggota 9. Buku Kehadiran Rapat	Hanya ada pencatatan pada awal dibentuknya KUB

No	Nama KUB	Penyuluh Pendamping	Kelengkapan Kelompok	Kondisi
2.	Rajungan	Puspa	SK Pendirian KUB	Tidak ada pencatatan
3.	Betung Cemerlang	Puspa	SK Pendirian KUB	Tidak ada pencatatan
4.	Usaha Baru	Ziah	SK Pendirian KUB	Tidak ada pencatatan
5.	Pemula	Ziah	SK Pendirian KUB	Tidak ada pencatatan

Sumber: Data Primer yang Diolah Tahun 2021

Berdasarkan karakteristik KUB pada tabel 1 hanya terdapat satu KUB yang memiliki kelengkapan administrasi yaitu KUB Teri namun dalam hal kelengkapan isian hanya terdapat catatan pada awal

pendirian, sedangkan KUB yang lain hanya memiliki SK pendirian KUB untuk kelengkapan yang lain belum terdapat di KUB. Peranan penyuluh pendamping sangat diperlukan dalam memenuhi dan memelihara kelengkapan kelompok yang dibina.

Tabel 4. Jenis Bantuan yang diterima KUB

Nama KUB	Jenis Bantuan yg Diajukan	Tahun Pengajuan	Total	Jenis Bantuan yg Diterima	Jumlah yg Diterima	Penempatan Bantuan
Teri				Chest Frezeer	1 buah	Rumah Ketua Kelompok
Rajungan				Kendaraan Roda 3	1 buah	Rumah Ketua Kelompok
				Chest Freezer	1 buah	Rumah Sekertaris
Betung Cemerlang				Kendaraan Roda 3	1 buah	Rumah Ketua Kelompok
Usaha Baru	Rengge	2020	50 set	Rengge	50 set	Di kapal
	Fiber	2020	9 buah	Fiber	9 buah	Di kapal
Pemula	Mesin kapal	2020	6 buah	Mesin kapal	6 buah	Di kapal
	Fiber	2020	6 buah	Fiber	6 buah	Di kapal
	Jaring	2020	9 set	Jaring	9 set	Di kapal

Sumber: Data Primer yang Diolah Tahun 2021

Pemerintah daerah melalui Dinas Perikanan Kabupaten Tanah Bumbu pada tahun 2020 memberikan Program Bantuan

berupa sarana dan prasarana penangkapan ikan yang disalurkan kepada beberapa KUB yang ada di Kecamatan

Kusan Hilir, diantaranya Desa Betung,
Desa Pulau Salak dan Desa Juku Eja.

Proses pemberian disalurkan secara
langsung dengan melalui tahapan sebagai
berikut :

Tabel 5. Mekanisme Pemberian dan Pemanfaatan Bantuan

No	Komponen Identifikasi	Indikator	Acuan	Kondisi Eksisting	Skor Eksisting	Skor Penilaian
1	Mekanisme Permohonan Bantuan dan Penerimaan Bantuan	1. Syarat Pengajuan	a. Merupakan kelompok penangkapan	a. KUB yang menjadi objek penelitian di Kecamatan Kusan Hilir Kabupaten Tanah Bumbu merupakan KUB yang bergerak dibidang penangkapan.	5	1
			b. Berdomisili di Kabupaten Tanah Bumbu	b. Seluruh anggota KUB berdomisili di Kecamatan Kusan Hilir.	5	
			c. Kelompok harus diketahui oleh kepala desa setempat	c. Setiap Kelompok yang terbentuk telah mendapatkan izin dari setiap kepala desa tempat mereka tinggal.	5	
			d. Kelompok memiliki anggota minimal 10 orang	d. Anggota disetiap KUB berjumlah 10 orang, yang mana memiliki struktur berupa Ketua KUB, Sekertaris, Bendahara, dan Anggota	5	
	2. Pendampingan dalam pengajuan bantuan dan penyusunan berkas	Kelompok mengajukan proposal bantuan yang ditanda tangani oleh ketua dan sekertaris dan diketahui oleh Camat, Kepala Desa dan Penyuluh Perikanan setempat.	Seluruh KUB yang ada di Kecamatan Kusan Hilir di bantu oleh penyuluh pendamping perikanan, termasuk dalam proses pembuatan proposal.	5		
	3. Cara pengajuan bantuan		a. Proposal akan dimasukan kebagian surat masuk Dinas Perikanan Kabupaten Tanah Bumbu, kemudian akan dipelajari dan dianalisis oleh bagian terkait	KUB mengajukan proposal yang telah dibuat ke Dinas Perikanan Kabupaten Tanah Bumbu yang sebelumnya telah ditandatangani oleh kepala desa setempat.	5	
b. Jika proposal memenuhi ketentuan maka Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan akan menandatangani			Proposal tersebut akan dianalisis dan dipelajari lebih lanjut oleh bagian terkait, jika dianggap memenuhi maka	5		

No	Komponen Identifikasi	Indikator	Acuan	Kondisi Eksisting	Skor Eksisting	Skor Penilaian
			lembar pengesahan. Namun, jika proposal belum memenuhi ketentuan maka kelompok akan dihubungi untuk melakukan perbaikan.	proposal akan diproses lebih lanjut		
2	Pemanfaatan terhadap bantuan yang telah diterima oleh KUB	Jenis Pemanfaatan	<p>pemanfaatan dapat dibagi dalam dua faktor yaitu sebagai berikut</p> <p>a. Menjadikan pekerjaan lebih mudah, mampu mempelajari dan mengoperasikan suatu teknologi dalam mengerjakan pekerjaan yang diinginkan.</p> <hr/> <p>b. Meningkatkan produktifitas</p>	<p>Pemanfaatan bantuan yang diterima setiap KUB beraneka ragam. Sebagian anggota KUB yang menerima bantuan berupa kendaraan roda 3 dan <i>chest freezer</i> tidak dapat memanfaatkan bantuan dengan baik dikarenakan mereka tidak pandai dalam pengoperasian kendaraan tersebut, dan untuk <i>freezer</i> sendiri anggota kurang memanfaatkan alat tersebut. Namun untuk bantuan berupa mesin kapal, jaring serta rengge pada KUB Usaha Baru dan KUB Pemula semua anggota dapat menggunakan serta memanfaatkan bantuan yang telah diberikan. Setelah dilakukan perhitungan dari hasil jawaban responden dilapangan didapatkan hasil 17% tidak pernah memanfaatkan, 43% hanya sebagian anggota yg memanfaatkan dan 40% seluruh anggota dapat memanfaatkan (responden berjumlah 30 orang)</p> <hr/> <p>Untuk peningkatan produktifitas sendiri setelah dilakukan perhitungan dari hasil jawaban responden dilapangan didapatkan hasil 20% mengatakan tidak berpengaruh, 40% mengatakan kurang berpengaruh dan 40% mengatakan berpengaruh (responden berjumlah 30 orang)</p>	1	0,2
					1	

No	Komponen Identifikasi	Indikator	Acuan	Kondisi Eksisting	Skor Eksisting	Skor Penilaian
3	Pengelolaan bantuan yang telah diterima oleh KUB	1. Cara pengelolaan bantuan yang diterima	Pengelolaan bantuan yang telah diterima diatur sepenuhnya oleh ketua kelompok dan setiap anggota kelompok yang ingin menggunakan alat tersebut dapat melaporkannya kepada ketua.	Bantuan yang diterima akan dikelola oleh ketua kelompok, dan dapat digunakan oleh seluruh anggota kelompok. Setelah dilakukan perhitungan dari hasil jawaban responden dilapangan didapatkan hasil 20% mengatakan sangat tepat guna, 33,3% mengatakan tepat guna, dan 46,7% mengatakan tidak tepat guna. (responden berjumlah 30 orang)	1	0,6
		2. Perawatan	Biaya perawatan serta operasional didapatkan dari iuran setiap anggota kelompok.	Biaya perawatan alat bantuan tersebut didapatkan dari iuran dari setiap anggota kelompok.	5	
Total					43	0,78

Sumber: Data yang Diolah Pada Tahun 2021

Berdasarkan kondisi eksisting Mekanisme Pemberian dan Pemanfaatan Bantuan pada tabel 5 KUB penerima bantuan yang ada di Kecamatan Kusan Hilir Kabupaten Tanah Bumbu bergerak pada bidang penangkapan dengan jumlah anggota di setiap KUB berjumlah 10 orang, serta terbentuknya KUB tersebut telah mendapatkan izin dari setiap Kepala Desa di desa tersebut. Setiap KUB yang ada di Kecamatan Kusan Hilir dibantu oleh 1 orang penyuluh pendamping dari Dinas Perikanan Kabupaten Tanah Bumbu untuk memudahkan setiap kegiatan dari KUB yang berhubungan dengan pembuatan proposal ataupun lainnya yang mereka belum begitu mengerti. Total skor

penilaian untuk komponen yang pertama mendapatkan nilai skor sebesar 1 yang mana itu masuk ke kriteria telah sesuai dengan acuan yang ada di kondisi eksisting.

Pemanfaatan bantuan yang telah diberikan oleh Pemerintah Kabupaten Tanah Bumbu pada KUB yang ada di Kecamatan Kusan Hilir cukup dapat dimanfaatkan dengan baik oleh beberapa KUB. Namun ada sebagian KUB yang tidak dapat memanfaatkan bantuan yang diberikan karena bantuan tersebut tidak begitu menunjang proses penangkapan dari KUB tersebut. Bantuan yang kurang dapat dimanfaatkan oleh anggota KUB antara

lain Kendaraan Roda 3 dan *Chest Freezer* dikarenakan mereka tidak terlalu pandai dalam pengoperasian kendaraan tersebut, serta untuk *freezer* sendiri anggota kurang memanfaatkan bantuan yang diberikan. Total skor penilaian pada komponen kedua mendapatkan nilai skor sebesar 0,2 yang mana itu masuk ke kriteria tidak sesuai dengan acuan pada kondisi eksisting.

Bantuan yang telah diterima oleh KUB akan dikelola langsung oleh Ketua Kelompok dari setiap KUB dan dapat digunakan oleh sebagian anggota KUB dengan persentase 20% mengatakan sangat tepat guna, 33,3% mengatakan tepat guna dan 46,7% mengatakan tidak tepat guna. Biaya perawatan untuk setiap alat bantuan diperoleh langsung dari iuran setiap anggota kelompok. Total skor penilaian pada komponen ketiga mendapatkan skor nilai sebesar 0,6 yang mana itu masuk ke kriteria cukup sesuai dengan acuan pada kondisi eksisting.

Melaut merupakan mata pencaharian utama. Adapun pekerjaan sampingan sifatnya hanya alternative apabila kondisi cuaca tidak memungkinkan untuk melaut sehingga penghasilan sebagai nelayan yang diperoleh tidak cukup untuk pemenuhan kebutuhan hidup mereka. Berdasarkan hasil wawancara bahwa,

program bantuan sarana dan prasarana perikanan tangkap diharapkan dapat memberikan manfaat bagi para nelayan tradisional, manfaat tersebut paling tidak untuk membantu mereka meningkatkan hasil tangkapan. Manfaat yang dirasakan oleh sebagian nelayan adalah mereka dapat melipat gandakan hasil tangkapan dari sebelum adanya bantuan, tidak hanya itu dengan peningkatan hasil tangkapan, kini nelayan tradisional dapat membantu keuangan keluarga guna membiayai sekolah anak-anaknya. Pemberian bantuan kepada nelayan memang sangat penting dilakukan, karena untuk membeli alat bantu penangkapan ikan memerlukan biaya yang lumayan besar. Sementara kita ketahui, bahwa kondisi modal nelayan tradisional tidak memiliki modal yang cukup untuk membeli alat tersebut.

Sesuai dengan analisis di atas, menunjukkan bahwa manfaat yang diterima oleh nelayan melalui bantuan sarana dan prasarana perikanan tangkap hanya bersifat peningkatan hasil tangkapan, tetapi belum diikuti dengan adanya peningkatan kelembagan dan keanggotaan kelompok nelayan. Hal ini tentu harus mendapatkan perhatian dari Dinas Perikanan Kabupaten Tanah Bumbu, karena apabila program ini tidak diikuti

dengan pendampingan dan penyuluhan maka bantuan hanya akan memberikan manfaat terhadap produksi hasil tangkapan tetapi tidak memberikan manfaat bagi peningkatan kualitas dan kuantitas sosial ekonomi nelayan tradisional di Kecamatan Kusan Hilir.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Kelompok Usaha Bersama yang ada di Desa Betung, Desa Juku Eja dan Desa Pulau salak dalam penelitian ini antara lain, KUB Teri, KUB Rajungan, KUB Betung Cemerlang, KUB Pemula, KUB Usaha Baru. Dari kelima kelompok tersebut hanya 1 KUB yang memiliki kelengkapan administrasi yaitu KUB Teri sedangkan kelompok yang lain

tidak mempunyainya. Alasan dari kelompok usaha bersama yang tidak memiliki buku kelengkapan administrasi ini karena mereka merasa kebingungan untuk mencatat apa saja di buku tersebut.

2. Mekanisme Pemberian dan Pemanfaatan bantuan yang telah diberikan oleh Pemerintah Kabupaten Tanah Bumbu pada lima KUB yang ada di Kecamatan Kusan Hilir cukup dimanfaatkan dengan baik oleh beberapa KUB. Total skor penilaian untuk mekanisme pemberian dan pemanfaatan bantuan yang diterima KUB sebesar 0,78 yaitu masuk ke kriteria sudah sesuai.

Saran

-

DAFTAR PUSTAKA

- Dinas Perikanan Kabupaten Tanah Bumbu. 2021. Laporan Tahunan Dinas Perikanan Tahun 2021.
- Kementerian panrb.2020. Standar Pemberian Hibah Bantuan Dibidang Perikanan Budidaya. Diakses pada <https://sipp.menpan.go.id/pelayanan publik/kalimantan-selatan/kabupaten-barito-kuala/standar-pemberian hibah-bantuan-dibidang-perikanan-budidaya>.
- Leilani A, Restuwati I. 2016. Partisipasi Nelayan dalam Kelompok Usaha Bersama Bidang Penangkapan Ikan (Kasus pada KUB di Kecamatan Pangandaran, Kabupaten Pangandaran). Jurnal Penyuluhan Perikanan dan Kelautan Volume 10 Nomor 1: Halaman 60 - 70

- Sundari, A dan Eriyanti, F. 2019. Pemanfaatan Bantuan Global Positioning System (GPS) Oleh Kelompok Usaha Bersama (Kub) Nelayan Di Jorong Pasia Tiku Kabupaten Agam. *Ranah Research : Journal of Multidisciplinary Research and Development*. Volume 1, Issue 3, Mei 2019
- Sulamah, *et al.* 2016. Pengelolaan program kelompok usaha bersama nelayan bondet zenawi dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat nelayan. *Jurnal Ilmiah Dakwah dan Komunikasi*, vol. 1, No.2.